

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta permasalahan yang dirumuskan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Yang Diajarkan Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* Kelas X Perguruan Islam SMA Cerdas Murni.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

Pada penelitian yang dilakukan terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen I yang diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelas eksperimen II yang diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray*.

Pada kelas eksperimen I, seluruh siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Pada pembelajaran ini setiap siswa dituntut untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dan saling bertukar pikiran. Setiap kelompok diberikan permasalahan yang harus diselesaikan masing-masing kelompok. Kemudian masing-masing kelompok berdiskusi dan memberikan simpulan dari masalah yang diberikan. Sedangkan pada kelas eksperimen II, seluruh siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok menentukan anggota kelompok

yang tinggal dan anggota kelompok yang bertamu kekelompok lainnya. Anggota kelompok yang bertamu mencari informasi pada kelompok yang telah ditentukan, sedangkan anggota kelompok yang tinggal memberikan informasi yang mereka peroleh kepada anggota kelompok yang bertamu. Setelah itu anggota kelompok kembali kekelompok asalnya dan membuat kesimpulan dari materi yang diberikan sesuai dengan hasil pemikiran kelompok masing-masing.

Pada kesimpulan pertama menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* **terdapat** perbedaan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematika di kelas X Perguruan Islam SMA Cerdas Murni.

Pada kesimpulan kedua menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* **tidak terdapat** perbedaan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematika di kelas X Perguruan Islam SMA Cerdas Murni.

Pada kesimpulan ketiga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* **terdapat** perbedaan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematika di kelas X Perguruan Islam SMA Cerdas Murni.

Pada kesimpulan keempat **tidak terdapat** interaksi yang signifikan antara model pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematika di kelas X Perguruan Islam SMA Cerdas Murni.

Sehingga dalam hal ini pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan

pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematika siswa. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata kemampuan siswa menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray*. Dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dengan baik dan benar, siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Karena hal ini berdampak pada kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematika siswa. Siswa yang awalnya menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami berubah menjadi pelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk dipelajari. Sehingga guru juga dimudahkan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola siswa di dalam kelas.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saransaran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa diberikan lembar kerja siswa (LKS) supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu menyelesaikan persoalan matematika.
2. Sebaiknya pada saat pembelajaran guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan media yang mendukung pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah

dan berpikir kreatif matematika siswa, untuk itu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pelajaran matematika.

4. Bagi sekolah hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi yang membacanya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya dalam pelajaran matematika.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN